

**EFEKTIVITAS DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN
ANAK DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM
PENGENDALIAN KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK DI KOTA
TANJUNGPINANG**

Oleh
HELLY YANA HARAHAHAP
NIM. 190563201073
ABSTRAK

Kekerasan seksual terhadap anak merupakan kasus yang hingga saat ini masih jadi isu yang sangat kompleks, dalam beberapa kasus pelaku kekerasan seksual terhadap anak seringkali adalah keluarga dekat atau bahkan orangtua dari korban tersebut. Kekerasan seksual terhadap anak bukan hanya berdampak pada fisik tetapi juga dapat memberikan dampak psikis seperti trauma. Anak berhak mendapatkan hak nya seperti hak untuk hidup, hak untuk mendapatkan pendidikan, hak mendapatkan kasih sayang dan juga hak untuk mendapatkan perlindungan. Maka dari pengendalian kekerasan seksual terhadap anak sangat penting untuk dilakukan agar tidak ada lagi yang menjadi korban. Berdasarkan data yang diperoleh dari tahun 2021 hingga tahun 2023 sebanyak 126 anak berhadapan dengan kasus kekerasan seksual terhadap anak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Efektivitas Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat (DP3APM) Dalam Pengendalian Kekerasan Seksual Terhadap Anak Di Kota Tanjungpinang merujuk pada indikator Pencapaian Tujuan, Integrasi, Adaptasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sampel 7 informan. Hasil penelitian berdasarkan indikator pencapaian tujuan pengendalian kekerasan seksual terhadap anak tersebut dapat dikatakan belum efektif karena kasus kekerasan seksual terhadap anak bertambah setiap tahunnya. Kemudian integrasi yang dijalankan juga belum dapat dikatakan efektif dilihat dari masih banyaknya orangtua atau korban kekerasan seksual terhadap anak yang tidak melaporkan kasus tersebut kepada pihak yang berwajib karena kurangnya pemahaman akan bahaya dan dampak dari kekerasan seksual terhadap anak. Berikutnya adaptasi dapat dikatakan sulit dilakukan adaptasi dilihat dari beberapa korban yang memilih untuk tidak melanjutkan proses penanganan korban yang disebabkan oleh biaya yang ditanggung oleh pihak keluarga korban dan banyak diantaranya tidak memiliki BPJS. Kesimpulan bahwa Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat belum efektif dalam mengendalikan kekerasan seksual terhadap anak di Kota Tanjungpinang. Oleh karena itu perlu perhatian serius oleh pemerintah khususnya Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Dan Pemberdayaan Masyarakat (DP3APM) dengan cara mengoptimalkan peran program yang telah dilaksanakan sebagai wadah yang menjembatani masyarakat dengan dinas, melakukan sosialisasi beberapa kali baik itu ke tempat yang telah dilakukan sosialisasi maupun tempat yang akan dilakukan sosialisasi, dan memberikan bantuan biaya untuk pengobatan bagi korban yang akan ditangani.

Kata kunci: Efektivitas, Kekerasan Seksual Terhadap Anak

**EFFECTIVENESS OF WOMEN'S EMPOWERMENT, CHILD PROTECTION
AND COMMUNITY EMPOWERMENT IN CONTROLLING SEXUAL
VIOLENCE AGAINST CHILDREN IN TANJUNGPINANG CITY**

By
HELLY YANA HARAHAHAP
NIM. 190563201073

ABSTRACT

Sexual violence against children is a case that is still a very complex issue, in several cases the perpetrators of sexual violence against children are often close relatives or even the parents of the victim. Sexual violence against children not only has a physical impact but can also have a psychological impact such as trauma. Children are entitled to their rights such as the right to life, the right to education, the right to love and also the right to protection. So it is very important to control sexual violence against children so that no one else becomes a victim. Based on data obtained from 2021 to 2023 as many as 126 children are dealing with cases of sexual violence against children. The purpose of this study is to determine the effectiveness of the Office of Women's Empowerment, Child Protection and Community Empowerment (DP3APM) in Controlling Sexual Violence Against Children in Tanjungpinang City, referring to the indicators of Goal Achievement, Integration, Adaptation. This study uses qualitative research methods with a sample of 7 informants. The results of the research based on indicators of achieving the goal of controlling sexual violence against children can be said to be ineffective because cases of sexual violence against children are increasing every year. Furthermore, the integration that has been carried out cannot be said to be effective as seen from the fact that there are still many parents or victims of sexual violence against children who do not report the case to the authorities due to a lack of understanding of the dangers and impacts of sexual violence against children. Next, adaptation can be said to be difficult to adapt, seen from several victims who chose not to continue the process of handling victims because of the costs borne by the victims' families and many of them did not have BPJS. The conclusion is that the Office for Women's Empowerment, Child Protection and Community Empowerment has not been effective in controlling sexual violence against children in Tanjungpinang City. Therefore, serious attention is needed by the government, especially the Office of Women's Empowerment, Child Protection and Community Empowerment (DP3APM) by optimizing the role of the program that has been implemented as a forum that bridges the community with the agency, conducting outreach several times both to places where socialization has been carried out and places which will be socialized, and provide financial assistance for treatment for victims who will be treated.

Keywords: Effectiveness, Sexual Violence Against Children